

**STRATEGI PERANCANG BUSANA LIA AFIF DALAM
MENYUARAKAN ISLAM DAMAI MELALUI FESYEN DI PRANCIS
DAN INGGRIS TAHUN 2018**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial
(S.Sos) dalam Bidang Hubungan Internasional**



Oleh:

ADHITYA AMAR RAMADHAN

I72217029

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
JULI 2021**

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahin

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Adhitya Amar Ramadhan
NIM : I72217029
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Strategi Perancang Busana Lia Afif Dalam Menyuarakan Islam Damai Melalui Fesyen di Perancis dan Inggris Tahun 2018

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 29 Juni 2021

Yang menyatakan



Adhitya Amar Ramadhan

NIM. I72217029

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Adhitya Amar Ramadhan

NIM : I72217029

Program Studi : Hubungan Internasional

yang berjudul: *Strategi Perancang Busana Lia Afif Dalam Menyuarakan Islam Damai Melalui Fesyen di Prancis dan Inggris Tahun 2018*, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Sosial dalam bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, Juni 2021

Pembimbing



Ridha Amaliyah, S.IP, MBA

NUP. 201409001

PENGESAHAN

Skripsi oleh Adhitya Amar Ramadhan dengan judul: *Strategi Perancang Busana Lia Afif dalam Menyuarakan Islam Damai Melalui Fesyen di Prancis dan Inggris Tahun 2018* telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan Tim Penguji

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



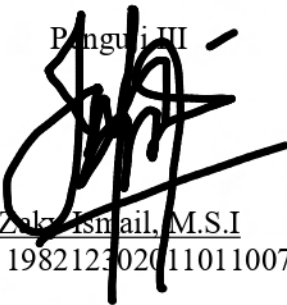
Ridha Amaliyah, S.I.P., MA
NUP 201408001

Penguji II



Muhammad Qobid - Ainul Arif, S.I.P., M.A
NIP 198408232015031002

Penguji III



Zaki Ismail, M.S.I
NIP 198212302011011007

Penguji IV



Mohammad Fathoni Hakim, M.Si
NIP 198401052011011008

Surabaya, 12 Juli 2021

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Akh. Muzakki, Grad.Dip.SEA., M.Ag., M.Phil., Ph.D.
NIP 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adhitya Amar Ramadhan
NIM : I72217029
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Hubungan Internasional
E-mail address : Amaradhitya@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Strategi Perancang Busana Lia Afif Dalam Menyuarakan Islam Damai di Perancis dan Inggris Tahun 2018

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Juli 2021

Penulis



Adhitya Amar Ramadhan

ABSTRACT

Adhitya Amar Ramadhan, 2021, "The Strategy of Fashion Designer Lia Aftf in Voicing Peaceful Islam Through Fashion in France and England in 2018", Thesis on International Relations, Faculty of Social and Political Sciences, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya.

Keywords: *Islam, Lia Afif, fashion, multitrack diplomacy*

This study discusses the strategy undertaken by Lia Afif as a fashion designer to voice peaceful Islam through fashion in France and England in 2018. Researchers examine the profession of fashion designer who can play a role in voicing the message of Islam as a peaceful religion. The concept used is multitrack diplomacy. The method used in this research is descriptive qualitative in order to describe in detail from the background to the implementation of strategies carried out by Lia Afif in France and England. The strategy undertaken by Lia Afif includes the involvement of the government and the media as a supporter of Lia Afif in voicing a peaceful Islam. Researchers see the synergy carried out by the government and Lia Afif in voicing peaceful Islam in the two countries. Using traditional archipelago fabrics such as batik, weaving is also part of the strategy so that Lia Afif's Muslim clothing designs can be well received in both countries.

ABSTRAK

Adhitya Amar Ramadhan, 2021, “Strategi Perancang Busana Lia Afif Dalam Menyuarakan Islam Damai Melalui Fesyen di Perancis dan Inggris Tahun 2018”, Skripsi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.

Kata Kunci: Islam, Lia Afif, fesyen, diplomasi multijalur

Penelitian ini membahas tentang strategi yang dilakukan oleh Lia Afif sebagai perancang busana untuk menyuarakan Islam damai melalui fesyen di Perancis dan Inggris tahun 2018. Peneliti mengkaji profesi perancang busana yang dapat berperan menyuarakan pesan Islam sebagai agama yang damai. Konsep yang dipakai adalah *multitrack diplomacy*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif guna memaparkan secara rinci dari latar belakang hingga pelaksanaan strategi yang dilakukan Lia Afif di Perancis dan Inggris. Strategi yang dilakukan oleh Lia Afif meliputi keterlibatan pemerintah dan media sebagai penunjang Lia Afif dalam menyuarakan Islam yang damai. Peneliti melihat adanya sinergi yang dilakukan oleh pemerintah dan Lia Afif dalam menyuarakan Islam damai di kedua negara tersebut. Menggunakan kain wastra nusantara seperti batik, tenun juga menjadi bagian dari strategi agar rancangan busana muslim Lia Afif dapat diterima dengan baik di kedua negara tersebut.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Argumentasi Utama.....	18
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian	33
D. Tahap Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisa Data	36
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36
BAB IV PEMBAHASAN	38
A. Fesyen Sebagai Alat Diplomasi.....	38
B. Profil Lia Afif	44
C. Strategi Lia Afif dalam menyuarakan Islam damai di Perancis dan Inggris	50

DAFTAR GAMBAR

4.1 Fesyen Lady Diana Dari Masa Ke Masa.....	40
4.2 Fesyen Michelle Obama di Berbagai Pertemuan	41
4.3 Lia Afif di Salah Satu Event Peragaan Busana.....	44
4.4 Salah Satu Rancangan Busana Lia Afif.....	46
4.5 Lia Afif bersama pengrajin tenun	50
4.6 Lia Afif besma Pengrajin tenun.....	51
4.7 Pemotretan Muslim Lia Afif di Pantai Papuma Jember.....	55
4.8 Lia Afif saat tampil di London Fashion Week	59
4.9 Rancangan Lia Afif di Paris Fashion Week	61
4.10 Rancangan busana Lia Afif yang ditampilkan di Paris Fashion Week ..	62
4.11 Pemotretan Busana Muslim Rancangan Lia Afif di London	64
4.12 Lia Afif ketika berpose dengan latar belakang Tower Bridge	65
4.13 Lia Afif ketika berpose dengan Latar belakang Big Ben	66
4.14 Pemotretan Busana Muslim Lia Afif di Kawasan Menara Eiffel	67
4.15 Rancangan Busana Muslim Lia Afif Tampil di Majalah Vogue.....	70
4.16 Cuplikan Tayangan Berita Tentang Lia Afif di ITV News Inggris	71
4.17 Profil Lia Afif di majalah De Mode Perancis	72
4.18 Artikel dan Berita Online Tentang Rancangan Lia Afif.....	73

Peringkat kedua setelah Amerika Serikat dan satu
 juga yang membuat namanya dikaitkan dengan k
 nya yaitu bagaimana *tweet* seorang Elon Musk bis
 kan dari fenomena di atas peneliti ingin meneliti p
 urabaya yaitu Lia Afif. Lia adalah salah satu p
 ingin menyuarakan bahwa Islam adalah agama yar
 nya sebagai perancang busana, Lia menyuarak
 7.

Lia Afif sudah berkomitmen untuk selalu mena
 u bertujuan untuk syiar yang ingin dilakukannya ya

tu Lia Afif. Lia adalah s
arakan bahwa Islam adalah
i perancang busana, Lia

berkomitmen untuk selalu mena
k syiar yang ingin dilakukannya ya

Dengan merancang busana muslim yang dapat diterima semua kalangan. Jadi masyarakat dunia ini bisa tau bahwa busana muslim itu gak hanya yang hitam-hitam saja. Mereka juga akan tau bahwa muslim ini ternyata juga sangat toleransi dalam berbusana. Muslim juga sangat memperhatikan keindahan berbusana tetapi tidak

⁵ Ibid

⁶ Fajria Anindya Utami (2020) Bill Gate Dianggap Sebagai “Dokter” Paling Kuat di Dunia, Warta Ekonomi dalam <https://www.wartaekonomi.co.id/read316834/bill-gates-dianggap-sebagai-dokter-paling-kuat-di-dunia> (diakses pada 10 Juni 2021 pukul 18.41)

⁷ Wawancara dengan Lia Afif 4 Maret 2021

*menghilangkan kaidah-kaidah berbusana muslim. Selama ini kan stigma negatif itu selalu ada ya ketika melihat orang yang busana muslimnya serba hitam. Nah stigma itu yang ingin saya ubah. Karena bagaimanapun juga Islam ini sebenarnya agama yang sangat damai*⁸.

Sebagai perancang busana, Lia Afif selalu konsisten merancang busana muslim. Hal itu pula yang menjadikan Lia ingin membawa semangat fesyennya ini hingga ke luar negeri⁹. Salah satunya adalah di Perancis dan Inggris. Sentuhannya ditujukan untuk memberikan kesan bahwa memakai busana muslim pun bisa terlihat modis. Sehingga bisa meminimalisir bahkan menghilangkan stigma buruk yang berkembang di masyarakat Eropa.

Dalam perspektif Barat, gerakan Islam sudah menjadi fenomena yang dicurigai. Terlebih-lebih pasca hancurnya gedung WTC New York yang dituduhkan dan dilakukan oleh kelompok Islam garis keras (Al-Qaeda dan Taliban) semakin menjadikan Islam sebagai agama yang benar-benar radikal¹⁰. Hal ini juga dibuktikan oleh riset yang dilakukan oleh situs Hope not Hate yang berjudul “*Societal Attitudes to Islam and Muslim*”. Ada persentase yang cukup besar dari populasi (52%) yang setuju bahwa Islam merupakan ancaman serius bagi peradaban Barat, landasan ideologi anti-Muslim¹¹. Melihat secara khusus di Inggris, jelas bahwa peristiwa 11 September memengaruhi cara publik Inggris memandang Muslim. Ada 22% orang Inggris melaporkan perubahan sikap terhadap Islam secara keseluruhan setelah peristiwa itu dalam jajak pendapat Observer dari

⁸ Wawancara dengan Lia Afif 11 Juli 2021

⁹ Wawancara dengan Lia Afif 4 Maret 2021

¹⁰ Nilai-nilai Ajaran Islam Tentang Perdamaian (Kajian antara Teori dan Praktek) Nur Hidayat, , 2017

¹¹ Hope not Hate, “*Attitudes to Islam and Muslim*” [hopenothate.org.uk](https://www.hopenothate.org.uk/research/Islamophobia-hub/societal-attitudes-Islam-muslims/) dalam <https://www.hopenothate.org.uk/research/Islamophobia-hub/societal-attitudes-Islam-muslims/> (diakses pada 17 Februari 2021 pukul 15.56 WIB)

Ada pula tokoh seperti Charles Frederick Worth, orang Inggris yang berperan besar dalam industri *haute couture*. Ia adalah orang pertama membuka bisnis *Rue de la Paix* di Paris. Sejak saat itu, banyak orang meniru Charles dengan mendirikan rumah mode sendiri. Selepas itu, Paris terus berkembang menjadi pusat mode kebanggaan dunia¹⁵. Akhirnya banyak

Ada pula tokoh seperti Charles Frederick Worth, orang Inggris yang berperan besar dalam industri *haute couture*. Ia adalah orang pertama membuka bisnis *Rue de la Paix* di Paris. Sejak saat itu, banyak orang meniru Charles dengan mendirikan rumah mode sendiri. Selepas itu, Paris terus berkembang menjadi pusat mode kebanggaan dunia¹⁵. Akhirnya banyak

dan ternama seperti Chanel, Dior, Saint Laurent, Hermes, Louis Vuitton dan banyak merek terkenal lainnya, lahir dari ibu kota Perancis ini¹⁶

¹³ Amalia Purnama Sari (2019), “Asal Muasal Paris Dikenal Sebagai Kiblat Fashion Dunia”, winnetnews dalam <https://www.winnetnews.com/post/asal-muasal-paris-dikenal-sebagai-kiblat-fashion-dunia> (diakses pada 17 Februari 2021 pukul 16.22)

15 Ibid

Lia Afif merupakan salah satu perancang busana yang terkenal di Indonesia. Sejak Lia memenangi Lomba Rancangan busana yang diadakan oleh majalah Noor pada tahun 2006, karir Lia Afif sebagai perancang busana semakin melejit. Sejak saat itu pula akhirnya Lia Afif menampilkan busana muslim yang elegan dan menjadikan profesi perancang busana sebagai jalannya dalam berdakwah.

m yang diadakan oleh majalah Noor pada tahun 2006, karir Lia A
ang busana semakin melejit. Sejak saat itu pula akhirnya
mpilkan busana muslim yang elegan dan menjadikan profesi
ang busana sebagai jalannya dalam berdakwah.

Ketika saya memenangi lomba rancangan busana di Majalah Noor saat tahun 2006 dan mendapatkan hadiah umroh, saya langsung berpikiran bahwa ketika saya fokus ke Islam, Islam langsung memberikan saya dampak yang nyata. Bahwa barokah dalam menjunjung tinggi nilai nilai Islam itu sangat baik. Bahkan saya dibalas lgsg kontan. Jadi saat itu juga, karena saya juga sudah diberikan yang terbaik, akhirnya saya memutuskan untuk selalu berkomitmen dalam menampilkan busana-busana muslim. Karena saya menganggap bahwa ini sekalian syiar . Bahwa berbusana muslim tetap dapat tampil cantik dan elegant. Sehingga memperlihatkan wajah Islam yang damai. Dakwah saya tentu untuk menampilkan busana muslim yang dapat diterima oleh semua kalangan. Busana muslim yang mampu membuat masyarakat yang melihat itu tidak lagi terstigma buruk terhadap Islam. Sehingga si pemakai pun dapat tampil percaya diri. Karena intinya kan kejarlah akhirat tapi jangan lupakan juga dunia. Jadi saya memilih pekerjaan

*sebagai perancang busana muslim ini agar saya dapat tetap bekerja
sekalian berdakwah¹⁷*

Lia berkali-kali menampilkan karya rancangan busananya baik di skala nasional maupun internasional. *Indonesia Sparkling Sydney di Australia, Japan Halal Expo di Tokyo, Saverah Women Expo di London, Indonesia Week End di London, London Fashion Scout - London Fashion Week 2018, Paris Fashion Week 2018, ASC New York Fashion Week, Indonesia Fashion Week, Hongkong Fashion Week* adalah beberapa deretan panggung fesyen yang sudah dijalani oleh Lia Afif.

Karena karya-karyanya yang sudah mendunia itulah peneliti memilih Lia Afif sebagai subjek penelitian ini. Selain itu, Lia juga selalu menggunakan kain ragam nusantara di setiap karyanya. Seperti batik maupun tenun. Hal itu dilakukan untuk semakin mempertegas asalnya yaitu Indonesia. Saat menampilkan rancangannya itu pula, Lia Afif Tetap teguh pada pendiriannya dengan tetap menampilkan karya busana muslim dan tetap menggunakan kain ragam nusantara.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini menggunakan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Strategi Perancang Busana Lia Afif dalam Menyuarakan Islam Damai Melalui Fesyen di Prancis dan Inggris Tahun 2018?

¹⁷ Wawancara dengan Lia Afif 11 Juli 2021

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh perancang busana Lia Afif dalam menyuarakan Islam damai melalui fesyen muslim di Perancis dan Inggris tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti sangat berharap dapat memberikan kontribusi dalam bidang akademis maupun praktis:

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis yang diharapkan penulis tentunya ingin hasil karya skripsi ini bisa bermnfaat dan menjadi acuan bagi penulis lain yang ingin menambahkan atau ingin mengembangkan penelitian lanjutan yang belum terungkap di penelitian ini. Penulis juga berharap dapat ikut mengembangkan ilmu hubungan internasional. Serta menambah wawasan bagi penulis dan juga diharpkan menambah wawasan bagi mahasiswa hubungan internasional pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat akademis, penulis juga mengharapkan adanya manfaat praktis, yaitu dapat dimanfaatkan oleh seluruh pihak terkait. Termasuk para perancang busana. Diharapkan penelitian ini juga dapat memotivasi para perancang busana yang lain untuk dapat berkiprah di mancanegara. Serta lebih menebarkan kedamaian.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk lebih mempermudah penulis sebagai bahan pertimbangan maupun perbandingan, berikut penulis akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang dianggap penulis bisa dijadikan bahan rujukan dan memiliki kaitan yang hampir dngan yang akan diteliti oleh penulis dan juga untuk penulis bisa melengkapi penelitian ini.

- a. Skripsi karya Vira Aulia, mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “Strategi Diplomasi Budaya Indonesia Tahun 2016-2019 Menuju Pusat Fesyen Muslim Dunia”. Skripsi ini menjelaskan bagaimana strategi diplomasi budaya Indonesia untuk menjadi pusat fesyen muslim dunia atau bisa juga disebut tren setter¹⁸. Hal ini dilihat penulis ada kesamaan dengan apa yang ingin diteliti oleh penulis, yaitu tentang fesyen muslim. Namun bedanya, peneliti sebelumnya ini menjelaskan bagaimana cara Indonesia agar dapat menjadi pusat fesyen muslim dunia. Sedangkan penulis menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan perancang busana dalam memperkenalkan fesyen muslim di negara yang tingkat Islamofobianya masih tinggi.
- b. Pesan Islam Damai Dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika (Analisis Framing Robert N Entman) skripsi karya Jihan Nafisah ini menjelaskan bagaimana merubah sudut pandang dunia terhadap Islam yang selama ini selalu dikaitkan dengan isu-isu kekerasan dan radikalisme. disimpulkan bahwa dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika terdapat beberapa

¹⁸ Vira Aulia, “*Strategi Diplomasi Budaya Indonesia Tahun 2016-2019 Menuju Pusat Fesyen Muslim Dunia*”, Skripsi UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2020

yang akan diteliti. Yaitu adanya upaya dalam menyuarakan Islam damai. Bedanya peneliti menggunakan subjek perancang busana dan objek negara Perancis dan Inggris.

- d. Role of Islam towards Peace and Progress artikel karya Arsheed Ahmad Malik, Mehraj ud Din Sheikh, dan juga Mohd Zia-Ul-Haq Rafaqi ini menjelaskan Seorang Muslim adalah orang yang menghindari menyakiti orang lain dengan lidah dan tangannya, tetapi masih banyak non-Muslim yang belum pernah bertemu Muslim. Satu-satunya waktu mereka mendengar tentang Islam adalah di berita dan sebagian besar referensi ini terkait dengan kekerasan²¹. Islam adalah agama yang mengajarkan anti-kekerasan dan tidak mencintai “fasad”, (kekerasan). Islam kaya dengan nilai-nilai sentral yang mempromosikan pembangunan perdamaian dan resolusi konflik. Quran dan Hadits sangat mementingkan Jihad dan bukan terorisme karena Quran bukanlah pedang atau senjata. Ini adalah buku ideologi dalam kasus seperti itu melakukan Jihad dengan Al-Qur'an berarti perjuangan ideologis untuk menaklukkan hati dan pikiran orang melalui filsafat unggul Islam²². Oleh karena itu peneliti merasa ada kesamaan dengan apa yang dituliskan di atas dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu bagaimana merubah stigma Islam itu adalah agama yang damai dan bukan agama yang mementingkan kekerasan. Perbedaannya adalah peneliti menggunakan fesyen sebagai alat menebarkan Islam yang damai.

²¹ Arsheed Ahmad Malik, Mehraj ud Din Sheikh, Mohd Zia-Ul-Haq Rafaqi, *Role of Islam towards Peace and Progress*, Volume: 3, Issue : 4, Aligarh, 2012

²² Ibid.

The Culture of Peace and Religious Tolerance from An Islamic Perspective karya Abbas Yazdani. Dalam atikelnya tersebut Abbas menyebutkan bahwa Islam adalah agama yang toleran, damai, dan rekonsiliasi²⁵. Abbas juga berpendapat ada banyak prinsip budaya damai dalam Islam. Namun, doktrin ini mungkin disalahpahami di beberapa masyarakat Islam karena kurangnya pengetahuan tentang ajaran Islam atau pendidikan yang salah²⁶. Oleh karena itu, kita sangat perlu memiliki interpretasi ajaran agama yang benar serta pendekatan yang benar terhadap keragaman agama untuk memberikan budaya damai.

- ²⁵ Abbas Yazdani, *The culture of Peace and Religious Tolerance from an Islamic Perspective*, University of Tehran, VERITAS, No 47 (diciembre 2020) 151-168 ISSN 0717-4675, 2020

[illegible]

salah satu dari ketiga dimensi tersebut membuat keseimbangan dan keharmonisan tidak akan tercipta²⁸.

- j. Batik Sebagai Diplomasi (Studi Kasus: Diplomasi Batik Indonesia di Amerika Pada Masa Pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono). Skripsi karya Christyn Floranita Gultom ini menganalisis tentang batik yang merupakan kebudayaan asli Indonesia mampu menjadi nation branding untuk memenuhi kepentingan nasional Indonesia melalui diplomasi di Amerika sebagai soft power yang diandalkan oleh Susilo Bambang Yudhoyono untuk memperbaiki citra negara, hubungan bilateral dan meningkatkan ekonomi politik pada masa pemerintahannya. Tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini ialah untuk menjelaskan bagaimana peran aktor pemerintah dan non-pemerintah dalam menjalankan diplomasi batik sehingga mampu menghasilkan keuntungan bagi Indonesia yang akan dibuktikan pada pembahasan. Peneliti melihat adanya kesamaan dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu menggunakan fesyen sebagai alat diplomasi. Bedanya, peneliti terdahulu menggunakan batik sebagai alatnya dan juga pemerintah sebagai subjeknya. Sedangkan peneliti memakai fesyen muslim dan juga Lia Afif sebagai subjeknya yang adalah individu.
- k. Pengaruh Fesyen Hijab Indonesia dalam Branding Indonesia Terhadap Fesyen Dunia Internasional karya Maulidian Arum. Dalam skripsinya ini menguraikan fenomena fesyen hijab yang mempunyai pengaruh besar dalam

28 Abizal Muhammad Yati, *Islam dan Kedamaian Dunia, Islam Futura, Vol. VI, No. 2, Tahun*
2007

Artikel karya Moordiningasih yang berjudul “Islamofobia dan Strategi Mengatasinya”. Dalam artikel ini dijelaskan bagaimana mengatasi adanya Islamofobia yang berkembang saat ini. Menurut peneliti, Islamofobia sudah ada sejak lama, namun pasca peristiwa tragedi WTC 11 September 2001 di New York dan seruan peperangan terhadap terorisme, komunitas Islam seolah-olah menjadi bagian isu penting untuk selalu dibicarakan³². Komunitas Islam dipandang sebagai penyebab segala permasalahan dan secara stereotip mereka menjadi sasaran tuduhan tersebut³³. Melihat hal tersebut penulis merasa ada kesamaan yaitu dalam mengatasi Islamofobia. Bedanya, penulis menambahkan perancang busana sebagai subjek dan mengkhususkan objek pada dua negara yaitu Perancis dan Inggris.

³² Moordiningsih, *"Islamofobia dan Strategi Mengatasinya,"* ISSN : 0854 – 7108 Buletin Psikologi, Tahun XII, No. 2, 2004

[illegible]

F. Argumentasi Utama

Dari apa yang telah dijabarkan di atas, maka dalam penelitian yang berjudul “Strategi Perancang Busana Lia Afif Dalam Menyuarakan Islam Damai Melalui Fesyen di Prancis dan Inggris Tahun 2018” ini, peneliti memiliki argumentasi bahwa strategi yang dilakukan oleh Lia Afif sebagai perancang busana di Prancis dan Inggris tahun 2018 yaitu dengan bekerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten Jember dan mempromosikan kain wastra nusantara seperti kain batik dan tenun sebagai media dalam fesyen untuk menyampaikan pesan Islam damai.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi pendahuluan, yang mana pada bab ini mengawali seluruh bagian dari rangkaian pembahasan yang terdiri dari sub-sub bab, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, argumentasi utama, dan sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA KONSEPTUAL

Pada bab II ini membahas tentang landasan konseptual. Konsep yang penulis gunakan untuk membantu dalam menganalisa studi kasus adalah *multi track diplomacy*. Konsep *multi track diplomacy* akan digunakan untuk menganalisa strategi pengenalan fesyen muslim oleh perancang busana. Seperti yang dilakukan Lia Afif.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini membahas tentang metode yang ditempuh penulis dalam melakukan penelitian. Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, tahap-tahap penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tingkat analisa, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengujian keabsahan data, dan fungsi teori dalam penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV ini berisikan pembahasan inti atau penyajian data yang telah diperoleh penulis sewaktu penelitian. Dalam bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian terkait strategi Lia Afif sebagai perancang busana dalam menyuarakan Islam damai melalui fesyen di Perancis dan Inggris tahun 2018

BAB V PENUTUP

Bab Kelima merupakan akhir dari bab penelitian ini. Pada bab ini membahas tentang penutup yang terdiri dari serangkaian pembahasan sebelumnya berisi kesimpulan serta saran untuk pihak yang terkait dalam penelitian ini sehingga dapat memperbaiki penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik yang sama di masa yang akan datang.

LANDASAN KONSEPTUAL

A. Multi Track Diplomacy

Diplomasi multi jalur yang merupakan perluasan dari paradigma diplomasi jalur satu dan diplomasi jalur dua. Diplomasi multi jalur dikenalkan oleh Dr. Louise Diamond dan Duta Besar McDonald pada tahun 1991 yang menambahkan jumlah jalur menjadi sembilan jalur yaitu: penyelesaian konflik profesional; bisnis; warga negara pribadi; penelitian, pelatihan, dan pendidikan; aktivisme, kegiatan keagamaan dan antaragama, filantropi dan media³⁴.

Diplomasi multi jalur yang terdiri dari sembilan jalur secara lebih spesifik adalah sebagai berikut³⁵.

- Jalur 1 - Pemerintah, atau upaya perdamaian melalui Diplomasi. Jalur ini adalah dunia diplomasi resmi, pembuatan kebijakan, dan upaya perdamaian sebagaimana diekspresikan melalui aspek formal dari proses pemerintahan.
- Jalur 2 - Nonpemerintah/Profesional, atau upaya perdamaian melalui resolusi konflik. Ini adalah ranah aksi non-pemerintah profesional yang berusaha

³⁴ J. Notter & L. Diamond, —Building Peace and Transforming Conflict: Multi-track Diplomacy in Practice” (Arlington : Occasional Paper Series, 1993)

³⁵ John W. McDonald, —The Institute for Multi-track Diplomacy, *Journal of Conflictology*, Vol. 3 No. 2, 2012, tersedia di <https://dialnet.unirioja.es/descarga/articulo/5589748.pdf> & [ved=2ahUKEwjJs8Lz7_PhAhVEKY8KHU1dDnkQFjACegQIAxAB&usq=AOvVaw38oAR101XYPKvduQIH1pNM](https://dialnet.unirioja.es/descarga/articulo/5589748.pdf?ved=2ahUKEwjJs8Lz7_PhAhVEKY8KHU1dDnkQFjACegQIAxAB&usq=AOvVaw38oAR101XYPKvduQIH1pNM) (diakses 28 April 2019):

melalui penyediaan peluang ekonomi, pe
internasional, saluran komunikasi informal, dan
nciptaan perdamaian lainnya.

ribadi Warga Negara, atau upaya perdamaian mel
r ini mencakup berbagai cara agar setiap warga nega
erdamaian dan pembangunan melalui diplomasi
rtukaran, organisasi sukarela swasta, organisasi non
minat khusus.

nelitian, Pelatihan, dan Pendidikan, atau upaya per
mbelajaran. Jalur ini mencakup tiga dunia terkait: p
e program universitas, think tank, dan minat khusus
latihan yang berupaya memberikan pelatihan keter

- an pembangunan melalui
anisasi sukarela swasta, or
atihan, dan Pendidikan, ata

pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai target)³⁹.

Strategi sebenarnya didasarkan pada analisis yang terintegrasi dan holistik. Artinya, setelah strategi disusun, semua unsur yang ada dalam organisasi sudah perspektif jangka panjang, strategi dirumuskan untuk merealisasikan visi dan misi korporasi⁴⁰.

Pada penelitian ini, peneliti hanya membahas tentang strategi yang dilakukan oleh Lia Afif sebagai perancang busana untuk menyuarakan Islam damai melalui fesyen di Perancis dan Inggris pada tahun 2018, yaitu strategi atau cara apa yang akan dilakukan oleh Lia Afif untuk menyuarakan Islam damai di Perancis dan Inggris.

2. Islam Damai

Sebagaimana kita ketahui, pasca peristiwa penghancuran dua gedung kembar World Trade Center di New York (11/9) yang menjadi simbol hegemoni Amerika Serikat oleh yang disebut teroris Al-Qaeda, hubungan Islam-Barat mulai retak. Stigma negatif kerap ditujukan kepada Islam sehingga mencoreng citranya sebagai agama kedamaian. Kenyataan ini semakin memperuncing hubungan dua kutub peradaban besar itu. Islam, secara literal, bermakna kedamaian atau keselamatan.

Sebagai sebuah agama dan jalan hidup, Islam menawarkan kedamaian dan keselamatan bagi seluruh manusia di dunia ini. Orang yang memilih hidup dalam

³⁹ Rachmat, Manajemen Strategik, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 2

⁴⁰ Ibid, hlm 6.

adanya agama Islam di bangsa Arab, keadaan
keadaan jahiliyah atau dalam masa kebodohan.
kegelisahan dan tidak ada keamaan di dalamnya
orang-orang yang memiliki kekayaan yang ber
tinggi. Kekuasaan juga dimiliki oleh mere
ternama. Hal itu membuat mereka berbuat sen
aja yang dianggap sebagai orang miskin dan
Banyak rakyat kecil yang akhirnya tertindas d
eranggapan bahwa wanita adalah pembawa sial
an bayi wanita, bayi tersebut akan langsung dibu
h Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad
ng perdamaian. Seolah membawa masyarakat d

adanya agama Islam di bangsa Arab, keadaan
keadaan jahiliyah atau dalam masa kebodohan.
kegelisahan dan tidak ada keamaan di dalamnya
orang-orang yang memiliki kekayaan yang ber
tinggi. Kekuasaan juga dimiliki oleh mere
ternama. Hal itu membuat mereka berbuat sen
aja yang dianggap sebagai orang miskin dan
Banyak rakyat kecil yang akhirnya tertindas d
eranggapan bahwa wanita adalah pembawa sial
an bayi wanita, bayi tersebut akan langsung dibu
h Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad
ng perdamaian. Seolah membawa masyarakat d

adanya agama Islam di bangsa Arab, keadaan
keadaan jahiliyah atau dalam masa kebodohan.
kegelisahan dan tidak ada keamaan di dalamnya
orang-orang yang memiliki kekayaan yang ber
tinggi. Kekuasaan juga dimiliki oleh mere
ternama. Hal itu membuat mereka berbuat sen
aja yang dianggap sebagai orang miskin dan
Banyak rakyat kecil yang akhirnya tertindas d
eranggapan bahwa wanita adalah pembawa sial
an bayi wanita, bayi tersebut akan langsung dibu
h Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad
ng perdamaian. Seolah membawa masyarakat d

Islam memberikan jalan untuk mewujudkan perdamaian kehidupan. Islam membenci terjadinya permusuhan-permusuhan di permukaan bumi yang menyebabkan timbulnya konflik⁴⁴. Dari segi pakaian pun sebenarnya Islam adalah agama yang tidak terlalu kaku. Asalkan menutup aurat dan tidak berlebihan. Islam memperhatikan wanita yang suka kepada kecantikan. Aksesori fesyen wanita adalah berbeda dan mengikut perkembangan dalam dunia fesyen. Aksesori pakaian, ia boleh dikategorikan kepada aspek warna, aksesori manik-manik “beading”⁴⁵. Hal itulah yang coba disyiarkan kepada kaum muslim untuk mengenalkan busana muslim yang *fashionable*. Perhatikan kaidah berbusana muslim.

Islam Damai itu menurut saya adalah sebuah konsep yang menjelaskan bahwa Islam adalah agama yang damai. Islam kan rahmatan lil alamin, sehingga damai bagi pemeluknya maupun yang bukan pemeluknya. Sehingga toleransi sangat dijunjung tinggi. Apapun warna kulitnya, bagaimana latar belakangnya, apapun pekerjaannya, darimana asalnya, itu daln Islam tidak memandang itu. Semua sama di hadapan Allah. Jadi perbedaan yang ada itu bukan untuk diperdebatkan. Melainkan untuk saling mengisi kekosongan. Dalam bidang fesyen, saya mengimplementasikannya dengan merancang busana muslim yang dapat diterima semua kalangan. Jadi masyarakat dunia ini bisa tau bahwa busana muslim itu gak hanya yang hitam-hitam saja. Mereka juga akan tau bahwa muslim ini ternyata juga sangat toleransi dalam

⁴⁴ Muhammad Abdul Halim, *Memahami Al-Quran: Pendekatan Gaya dan Tema*, (Bandung: Marja, 2002), hal. 90.

⁴⁵ Hunaifah, *Fashion Antara Budaya dan Syariah*, 2019

berbusana. Muslim juga sangat memperhatikan keindahan berbusana tetapi tidak menghilangkan kaidah-kaidah berbusana muslim. Selama ini kan stigma negatif itu selalu ada ya ketika melihat orang yang busana muslimnya serba hitam. Nah stigma itu yang ingin saya ubah. Karena bagaimanapun juga Islam ini sebenarnya agama yang sangat damai⁴⁶.

3. Fesyen

Fesyen terutama busana, merupakan sisi kehidupan masyarakat yang saat ini sedemikian penting sebagai salah satu indikator bagi muncul dan berkembangnya gaya hidup⁴⁷. Fesyen merupakan sesuatu yang sering disinonimkan dengan busana, padahal pengertian sesungguhnya fesyen bisa mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan *adornment*, *style* maupun *dress*. Media massa memberikan andil yang tidak sedikit bagi berkembangnya tren busana yang kemudian diikuti oleh sebagian besar perempuan yang ingin tampil trendi dan modis. Dengan adanya media, masyarakat menyamakan cara berpakaian mereka seperti apa yang dikenakan idolanya masing-masing⁴⁸. Hal ini terbukti bahwa apa saja sekarang menjadi pusat perhatian di media-media dan dijadikan acuan oleh masyarakat. Fenomena ini jelas menjadi komoditas di era modern seperti sekarang ini dan ditambah juga peran media yang ikut menyebarkan kapitalis. Saat ini pun banyak kita temui media yang mengkhususkan membahas perkembangan fesyen dan *lifestyle*⁴⁹.

⁴⁶ Wawancara dengan Lia Afif 11 Juli 2021

⁴⁷ Tri Yulia Trisnawati, "Fashion sebagai Bentuk Ekspresi Diri dalam Komunikasi", *The Messenger*, Volume III Nomor 1, Edisi Juli 2011

⁴⁸ Ibid.

49 Ibid

kui oleh sebagian besar orang. Fesyen merupakan obyek yang menyampaikan makna dan maksud-maksud tertentu. Oleh karena itu dengan pakaian yang dikenakan diharapkan orang-orang dapat membaca tanda yang ditampilkan dengan pakaian yang dikenakan. Contohnya gaya busana anak punk, yang selalu memakai baju dan celana yang sobek ingin menunjukkan pesan yakni kebebasan⁵⁰.

Sebagai ekspresi diri dan komunikasi dari pemakainya, pemilihan penggunaan fesyen dalam kaitannya dengan bagaimana seseorang memproyeksikan nilai, status, kepribadian, identitas, dan perasaan kepada orang lain. Identitas pribadi menjadi sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan kita hidup dalam masyarakat, dimana individualitas merupakan salah satu penilaian dalam sebuah hubungan maupun interaksi. Karena fesyen

Sebagai ekspresi diri dan komunikasi dari pemakainya memengaruhi penggunaan fesyen dalam kaitannya dengan bagaimana seseorang merasakan nilai, status, kepribadian, identitas, dan perasaan kepada orang lain. Identitas pribadi menjadi sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan kita hidup dalam masyarakat, dimana individualitas merupakan salah satu nilai dalam sebuah hubungan maupun interaksi. Karena fesyen

51 Ibid

Untuk menarik suatu kesimpulan dari suatu fenomena tertentu, dalam penelitian kualitatif pola pikir induktif menjadi gambaran bagi rangkaian proses penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Cara berfikir dalam rangka menarik kesimpulan dari sesuatu yang berfikir khusus kepada yang sifatnya umum disebut dengan pola berfikir induktif ⁵⁶.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di beberapa tempat yaitu:

- ⁵⁶ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset, Terjemahan*. (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 61

Analisa Data

- penelitian maka analisa data yang diperoleh kemudian dikelola dan diinterpretasikan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Pendekatan ini dapat digunakan untuk

penelitian maka analisa data yang diperoleh kemudian dikelola dan diinterpretasikan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Pendekatan ini dapat digunakan untuk

penelitian maka analisa data yang diperoleh kemudian dikelola dan diinterpretasikan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Pendekatan ini dapat digunakan untuk

Keabsahan Data

Keabsahan Data

melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi data. Dalam metode triangulasi data terdapat beberapa cara, yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Untuk meningkatkan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa sumber data. Peneliti mengkonfirmasi data yang telah didapat melalui proses pencarian data dokumentasi dengan beberapa narasumber dengan tujuan untuk mengkonfirmasi data yang telah didapat melalui proses pencarian data dokumentasi dengan beberapa narasumber dengan tujuan untuk meningkatkan keabsahan data. Untuk mencapai kepercayaan itu, maka peneliti akan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

- berikut:

Sumber: <https://www.harpersbazaar.com>

⁶⁷ Arsy Nabiela Nora, “Pesan Politik Dalam Fashion Michelle Obama”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang 2018

⁶⁸ Justian Edwin, “Diplomasi Mode : Pesan di Balik Fashion Statement yang Dikenakan Ibu Negara”, 02 Juli 2017

[illegible]

Mengambil studi arsitektur di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya dan juga mengemban ilmu desain baju di Susan Budiharjo Fesyen and Mode School membuat rancangan dari Lia Afif memiliki ciri khas tersendiri. Rancangan busananya selalu mengandung 3 *style* yaitu *ethnic*, *glamour*, dan *personal*⁷⁴.

74 Wawancara Lia Afif 4 Maret 2021

menjadikan wanita tetap cantik ketika memakai busana muslim. Lia Afif ingin merubah stigma bahwa berbusana muslim tidak bisa mengikuti tren dan fesyen terbaru. Dengan kehadiran rancangannya, Lia berharap bahwa umat muslim semakin bangga menggunakan pakaian muslim. Karena desain yang *fashionable* dan *trendy*⁷⁶. Dalam setiap karyanya Lia juga menggunakan warna-warna yang berbeda. Tujuannya untuk menunjukkan bahwa busana muslim pun memiliki ragam warna yang indah. Sehingga umat muslim tak perlu canggung atau minder ketika memakai busana muslim⁷⁷.

Lia Afif sudah memiliki segudang prestasi dan sudah menampilkan karya karyanya baik di kancah nasional maupun internasional. Berikut tabel *event* peragaan busana yang telah diikuti oleh Lia Afif selama 5 tahun terakhir:

No.	Waktu Pelaksanaan	Nama Event	Lokasi
1.	Maret 2016	Indonesia Fashion Week, Jakarta Manila Femme 2016	Jakarta, Indonesia

⁷⁷ Wawancara Lia Afif 4 Maret 2021

anding lurus dengan masyarakat Perancis dan Inggris sangat menyemewahkan dari sebuah rancangan⁸¹. Apalagi pada tahun yang sama juga dilakukan di Perancis. Ketika batik dipamerkan di Paris, ada kurang lebih sekitar 1.200 pengunjung memandang kagum. Acara yang diorganisir oleh UNESCO, Paris, dihadiri baik oleh WNI yang menetap di Perancis maupun Perancis. Perhelatan Batik untuk Dunia telah memikat hati warga Perancis. Semoga kehadiran acara itu akan semakin mengangkat derajat batik Indonesia sebagai bagian dari perjalanan peradaban budaya Indonesia. Itu juga akan mengangkat dan menjaga keberlangsungan para perajin batik nasional Indonesia⁸².

Hal itu tentu mempermudah Lia Afif untuk menyuarakan Islam dan en. Karena dengan begitu, stigma masyarakat Eropa terhadap busa jadi lebih baik. Terlebih batik Indonesia juga sudah sangat terkenal Inggris. Sehingga ketika Lia Afif memperkenalkan rancangan dapatkan nilai yang lebih di mata global terutama di kedua negara na menggunakan kain wastra nusantara yang *ethnic* dan memberika

[illegible]

Lia Afif juga bekerja sama dengan pemerintah daerah yang ingin mengeksplor batik di daerah mereka. Menurut Lia Afif kerja sama yang dilakukan bersifat simbiosis mutualisme. Pemerintah daerah tentu dapat mengeksplor batik mereka ke luar negeri, sedangkan Lia Afif mendapat support kain batik yang nantinya digunakan sebagai bahan rancangan busananya⁸³.

“Lia Afif kan merupakan perancang busana muslim. Semua rancangan busananya sangat indah. Apalagi dipadu padankan dengan kain nusantara. Ketika Jember berkolaborasi dengan Lia Afif di Paris Fashion Week, saya rasa itu hal yang sangat mengagumkan. Karena rancangan busana muslim Lia Afif juga selain merepresentasikan kain batik Jember, juga melambangkan bahwa Jember ini kota yang Islami. Kerjasamanya aja sama perancang busana muslim⁸⁵. Banyaknya pondok pesantren dan citra Kabupaten

⁸⁵ Wawancara Dedi Winarno selaku mantan Plt. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember yang menjabat tahun 2018

•

“Saya memilih pengrajin batik yang benar benar bisa berkomitmen untuk membuat batik ini standar tinggi. Karena kerjasama dengan saya bukan hanya saat event berlangsung saja. Melainkan jangka panjang. Karena rancangan busana muslim yang saya tampilkan itu mungkin ada peminatnya. Sehingga ketika ada yang berminat, saya tetap memakai batik yang sama untuk merancang busana tersebut.”⁸⁶

meriahkan acara ini. Tujuan acara ini adalah untuk memperkenalkan karya yang sedang populer pada musim ini dan tren yang berkembang. Untuk menampilkan karyanya di Perancis Lia Afif menggunakan kata Criollo dan Charmera mengambil ide dari kata Criollo, yaitu kata terbaik di dunia dan kata Charme yang berasal dari kata pesona. Criollo Charmera adalah rangkaian pesona dan rancangan Lia Afif ini menggunakan siluet dengan motif batik dan menampilkan gaya Indonesia. Lia Afif pun menonjolkan penggunaan kain Indonesia, khususnya batik tulis Jember.

a Charmera mengambil ide dari kata Criollo, yaitu
t terbaik di dunia dan kata Charme yang berasal dari
pesona. Criollo Charmera adalah rangkaian pesona d
Rancangan Lia Afif ini menggunakan siluet dengan
ilkan gaya Indonesia. Lia Afif pun menonjolkan
unakan kain Indonesia, khususnya batik tulis Jemb

⁹⁷ Ibid.

⁹⁸ Wawancara Lia Afif 23 Mei 2021



Gambar 4. 9 Rancangan Lia Afif di Paris Fashion Week

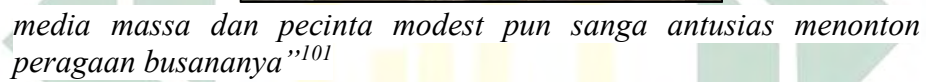
Sumber: Dokumentasi pribadi Lia Afif

Lia Afif menampilkan 20 koleksinya. Saat menampilkan busana muslim di sana, Lia juga sekaligus melakukan syiar dan memperlihatkan kepada dunia bahwa fesyen hijab Indonesia tengah berkembang dan fesyenable tanpa melepas kaidah yang ada⁹⁹. Ketika menampilkan busana muslim di kedua negara tersebut pun, Lia Afif sama sekali tidak mendapatkan penolakan atau stigma negatif. Semua positif. Bahkan masyarakat di Paris dan London sangat antusias dalam melihat semua karya yang ditampilkan oleh Lia Afif¹⁰⁰.

“Ketika mengikuti Paris Fashiopn Week dan London Fashion Week, Lia Afif mendapatkan sambutan yang cukup hangat oleh masyarakat sana. Mereka sangat antusias dengan rancangan busana muslim yang ditampilkan oleh Lia Afif, apalagi rancangan busananya yang etnik dan modern. Sehingga mudah diterima oleh semua kalangan. Bahkan

99 Wawancara Jeny Tjahyawati selaku ketua Indonesia Modest Fashion Designer, 30 Mei
2021

¹⁰⁰ Wawancara Jeny Tjahyawati selaku ketua Indonesia Modest Fashion Designer dan juga salah satu perancang busana yang berangkat bersama Lia Afif ke Paris, 30 Mei 2021



Sumber: Dokumentasi pribadi Lia Afif

¹⁰¹ Wawancara Jeny Tjahyawati selaku ketua Indonesia Modest Fashion Designer dan juga salah satu perancang busana yang berangkat bersama Lia Afif ke Paris, 30 Mei 2021

[illegible]

4. Melakukan Pemotretan Busana Rancangan di Tempat Publik

Untuk menarik lebih banyak perhatian masyarakat sekitar dengan adanya rancangan busana muslim, Lia Afif melakukan sesi pemotretan di tengah kota, bangunan ikonik, dan juga di tempat keramaian. Tujuannya adalah untuk lebih banyak yang *aware* terhadap rancangan busana muslimnya. Saat berada di London, Lia Afif memilih Chelsea untuk tempat pemotretannya. Chelsea merupakan salah satu wilayah di pusat kota London. Wilayah ini merupakan salah satu wilayah terkaya di Inggris. Selain itu, Chelsea juga merupakan wilayah dengan penduduk yang padat. Terdapat beberapa pemukiman eksklusif juga di sana¹⁰³. Di Chelsea ini pula juga merupakan lokasi diadakannya Karnaval Notting Hill. Sebuah karnaval terbesar di Eropa¹⁰⁴. Chelsea juga merupakan lokasi dari beberapa kedutaan. Hal ini sejalan dengan tujuan Lia Afif dalam menyuarakan Islam damai melalui fesyen yaitu melakukan pemotretan di pusat keramaian. Ketika di Inggris raya, Lia Afif juga melakukan pemotretan di Edinburgh. Ibu kota Skotlandia ini memiliki panorama alam yang indah serta deretan bangunan rustik bergaya arsitektur klasik abad pertengahan. Kawasan Kota Tua Edinburgh ini masih sama seperti pertama

103 Findlay Muirhead, "Chelsea", London and its Environs (edisi ke-2nd), London:
Macmillan & Co.

¹⁰⁴ BBC News, Karnaval Notting Hill, karnaval terbesar di Eropa, dalam https://www.bbc.com/indonesia/multimedia/2016/08/160829_galeri_notting_hill_carnival (diakses 27 Juni 2021 pukul 21.42)

Melihat penjabaran di atas, wajar rasanya ketika strategi menggunakan media massa untuk menyebarkan Islam damai memiliki dampak yang signifikan. Ketika menampilkan rancangan busana Perancis dan Inggris pun, Lia Afif dapat sorotan yang positif dari media. Bahkan karya dari Lia Afif juga tampil di majalah Vogue. Salah satu gengsi di dunia mode. Bahkan bisa dibilang sebagai kitab sucinya perancang busana. Dalam bahasa Perancis, Vogue berarti gaya atau *style*. Semenjak terbit pada tahun 1892 dan terbit secara bulanan pada tahun 1973, Vogue menampilkan jutaan karya rancangan busana dari para perancang busana ternama di seluruh dunia. Oleh karena itu, ketika rancangan Lia Afif tampil

un penjuru dunia. Oleh karena itu, ketika rancangan Lia Aini tampil

¹¹³ Denis McQuail, 2011. *Teori Komunikasi Massa* McQuail, Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Humanika. hal 175

Islam sejatinya agama yang indah dan damai.

Keempat, Lia Afif juga melakukan *photo shoot* di jantung kota da...
...an di Paris dan London. Sehingga lebih banyak lagi masya...
...at keindahan rancangan busananya dengan sangat antusias. Ter...
... massa menjadi sangat penting bagi Lia Afif ketika menyuarakan l...
...ui fesyen. Karena berkat media massa lah rancangan busana mus...
...ng dapat tersebar dan menjangkau lebih banyak masyarakat un...
...ahan rancangannya. Apalagi majalah Vogue dan stasiun televisi...
...menampilkan rancangan- rancangan Lia Afif. Sehingga pesan I...
...ui fesyen ini dapat tersampaikan ke lebih banyak khalayak luas.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan ketidaksempurnaan peneliti dalam proses penelitian maupun penyampaian hasil penelitian. Oleh sebab itu, peneliti juga membuka saran dan masukan terhadap peneliti agar dapat lebih baik lagi. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian dalam topik ini, peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar mengkaji lebih banyak lagi strategi

kebaharuan dalam referensi. Terkait narasumber, Peneliti berharap pen-
jutnya menghadirkan narasumber yang berbeda beda profesinya. Se-
t merepresentasikan bahwa banyak profesi di dunia ini yang sebe-
yuarakan bahwa Islam adalah agama yang damai dan *rahmatan lil allan*

DAFTAR PUSTAKA

Wawancara

- Lia Afif, Perancang Busana dan Pemilik Brand Lia Afif, Maret-Juni 2021.
Jeny Tjahyawati, Ketua Umum Indonesia Modest Fashion Designer, Mei-Juni 2021.
Yungky Pamorratu, Plt. Kepala Seksi Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember, Juni 2021.
Dedi Winarno, Plt. Kepala dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Jember Tahun 2018, Juni 2021.

Buku

- Anwar, Chalis, 2019, "Humor Para Kiai: Menebar Tawa Menuai Hikmah", Aria Media Mandiri,
- Allen, Chris, 2010, Islamophobia, Farnham: Ashgate
- Al-Qarni, Abdullah 'A'id, 2005, Al-Quran Berjalan Potret Keagungan Manusia Agung,
- Castells, Manuel, "The Construction of Identity, Identity and Meaning in the Network Society", in the Power of Identity, the Information Age: Economy, Society and Culture Volume II, (Willey Blackwell
- Creswell, John, Penelitian Kualitatif dan Desain Riset, Terjemahan. (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- H. W. Fowler and F. G. Fowler, 1976, "Big Ben, great bell, clock, and tower, of Houses of Parliament", Clarendon Press.
- Halim, Muhammad Abdul, 2002 Memahami Al-Quran: Pendekatan Gaya dan Tema, Bandung: Marja
- Lestari, Budi, 2014 Fashion Sebagai Komunikasi Identitas Sosial di Kalangan Mahasiswa, Jurnal
- Moleong, Lexy, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rosda Karya, Jakarta: Sahara publisher
- Muirhead, Findlay, "Chelsea", London and its Environs (edisi ke-2nd), London: Macmillan & Co.
- Rachmat, 2014 Manajemen Strategik, Bandung: CV Pustaka Setia
- R.P, Barston, 1987, Modern Diplomacy, England, Pearson Education
- S.L. Roy, 1995, Diplomacy. Jakarta: PT. Grafindo Raja Perakasa
- Shryock, Andrew, Islam as an Object of Fear and Affection", Islamophobia/ Islamophilia Beyond the Politics of Enemies and Friends, (Indiana University Press: Bloomington and Indianapolis)

Jurnal dan Skripsi

- Andriana, Nesia, Salaam Greeting to Spread Peace in The Archipelago of Indonesia, ADDIN, Volume 12, Number 1, February 2018
- Arsheed Ahmad Malik, Mehraj ud Din Sheikh, Mohd Zia-Ul-Haq Rafaqi, Role of Islam towards Peace and Progress, Volume: 3, Issue : 4, Aligarh, 2012

- Arum, Maulidian, Pengaruh Fesyen Hijab Indonesia dalam Branding Indonesia Terhadap Fesyen Dunia Internasional, 2016
- Aulia, Vira, “Strategi Diplomasi Budaya Indonesia Tahun 2016-2019 Menuju Pusat Fesyen Muslim Dunia”, Skripsi UIN Sunan Ampel, Surabaya 2020,
- Hidayat, Nur Nilai-nilai Ajaran Islam Tentang Perdamaian (Kajian antara Teori dan Praktek), Vol 17, No 1 (2017)
- Ismoyo, Petsy Jetsy, “Islamofobia di Perancis: Diskriminasi Perempuan Muslim Maghribi”, Jurnal Cakrawala ISSN 1693 6248, 2016
- J. Notter & L. Diamond, —Building Peace and Transforming Conflict: Multi-track Diplomacy in Practice”
- John W. Mcdonald, —The Institute for Multi-track Diplomacy, Journal of Conflictology, Vol. 3 No. 2, 2012, tersedia di https://dialnet.unirioja.es/descarga/articulo/5589748.pdf&ved=2ahUKEwjJs8Lz7_PhAhVEKY8KHU1dDnkQFjACegQIAxAB&usq=AOvVaw38oAR101XYPKvduQIH1pNM (diakses 28 April 2019): 67-68.
- Mathew, Glen, “Kepentingan Nasional dan Diplomasi ala Indonesia Dalam Penyelesaian Konflik Rohingya di Myanmar” Jurnal Hubungan Internasional, No.1, Januari - Juni 2020
- Moordiningsih, “Islamofobia dan Strategi Mengatasinya”, Buletin Psikologi, Tahun XII, No. 2, 2004
- Nafisah, Jihan, “Pesan Islam Damai Dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika (Analisis Framing Robert N Entman)”, skripsi UIN Sunan Ampel, Surabaya
- Nora, Nabiela Arsy, “Pesan Politik Dalam Fashion Michelle Obama”, Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang 2018
- Rahmah Bt Ahmad H. Osman, The Efforts of Malaysian Muslim NGOs in Spreading the Message of Peace in Malaysia: Activities and Challenges, vol 11 no 2, jurnal, International Islamic University Malaysia
- Sabila, Midha Aina, “Upaya Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Dalam Merespon Fenomena Islamofobia di Kawasan Eropa tahun 2013-2015”, skripsi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung 2017
- Trisnawati, Tri Yulia, “Fashion sebagai Bentuk Ekspresi Diri dalam Komunikasi”, THE MESSENGER, Volume III, Nomor 1, Edisi Juli 2011
- Yati, Abizal Muhammad, Islam dan Kedamaian Dunia, Islam Futura, Vol. VI, No. 2, Tahun 2007
- Yazdani, Abbas, The Culture of Peace and Religious Tolerance From an Islamic Perspective, University of Tehran, VERITAS, No 47 (diciembre 2020) 151-168 ISSN 0717-4675, 2020

- Amalia Purnama Sari (2019), "Asal Muasal Paris Dikenal Sebagai Kiblat Fesyen Dunia", winnetnews dalam <https://www.winnetnews.com/post/asal-muasal-paris-dikenal-sebagai-kiblat-fesyen-dunia> (diakses pada 17 februari 2021 pukul 16.22)
- Ariska Puspita Anggraini (2018), "Mengapa Paris Dijuluki sebagai Pusat Mode Dunia?", [kompas.com](https://www.kompas.com) dalam

- <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/01/19/201751920/mengapa-paris-dijuluki-sebagai-pusat-mode-dunia?page=all> (diakses pada 17 februari 2021 pukul 16.03)
- BBC Indonesia, (2019) “Mengapa Prancis tolak jaringan toko menjual hijab untuk pelari perempuan?”, BBC.com dalam <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-47381788> (diakses pada 17 februari 2021 pukul 15.52 WIB)
- BBC News, Karnaval Notting Hill, karnaval terbesar di Eropa, dalam https://www.bbc.com/indonesia/multimedia/2016/08/160829_galeri_notting_hill_carnival (diakses 27 Juni 2021 pukul 21.42)
- Dessy Savitri, “10 Tempat Edinburgh Ini Wajib Dikunjungi Saat ke Skotlandia”, IDN Times dalam <https://www.idntimes.com/travel/destination/dessy-savitri/tempat-edinburgh-ini-wajib-dikunjungi-saat-ke-skotlandia-c1c2/1> (diakses pada 27 juni pukul 21.51)
- Fajria Anindya Utami (2020) Bill Gate Dianggapn Sebagai “Dokter” Paling Kuat di Dunia, Warta Ekonomi dalam <https://www.wartaekonomi.co.id/read316834/bill-gates-dianggap-sebagai-dokter-paling-kuat-di-dunia> (diakses pada 10 Juni 2021 pukul 18.41)
- Fitraya Ramadhanny, “Tower Bridge London, Jembatan Unik yang Sering Tertukar Nama” Detik.com dalam <https://travel.detik.com/international-destination/d-3231508/tower-bridge-london-jembatan-unik-yang-sering-tertukar-nama> (diakses pada 27 Juni 2021 pukul 21.48)
- Helene Jeane Koloway, “Batik Ini yang Mencuri Perhatian Warga Prancis”, Surya.co.id dalam <https://surabaya.tribunnews.com/2018/06/20/batik-ini-yang-mencuri-perhatian-warga-prancis> (diakses pada 27 juni 2021 pukul 22.40)
- Hope not Hate, “Attitudes to Islam and Muslim” hopenothate.org.uk dalam <https://www.hopenothate.org.uk/research/Islamophobia-hub/societal-attitudes-Islam-muslims/> (diakses pada 17 februari 2021 pukul 15.56 WIB)
- <http://www.londonfashionweekend.co.uk/>
- Lindsay Baker, “Gaya Pakaian Putri Diana yang Memberontak Terhadap Aturan”, BBC.com dalam <https://www.bbc.com/indonesia/vert-cul-40009216> (diakses pada 14 Juni 2021 pukul 02.48)
- Marc Bain, “The inspiring story that Michelle Obama told about American fashion, in nine outfits”, Quartz, dalam <https://qz.com/887287/the-inspiring-story-that-michelle-obama-told-about-american-fashion-in-nine-outfits> (diakses pada 14 Juni 2021 pukul 03.48)
- NN, <https://pmi.or.id/berita-daerah/pmi-berangkatkan-bantuan-50-ribu-sarung-untuk-pengungsi-myanmar/> diakses 14 Juni 2021 pukul 02.23
- Oktaviani, Bilqis, Aktor Dalam Hubungan Internasional, dalam [http://bilqis-oktaviani-fisip13.web.unair.ac.id/artikel_detail-84417-Pengantar%20Ilmu%20Hubungan%20Internasional%20\(SOH101\)-AKTOR%20DALAM%20HUBUNGAN%20INTERNASIONAL.html](http://bilqis-oktaviani-fisip13.web.unair.ac.id/artikel_detail-84417-Pengantar%20Ilmu%20Hubungan%20Internasional%20(SOH101)-AKTOR%20DALAM%20HUBUNGAN%20INTERNASIONAL.html) Surabaya, 2013 (diakses pada 15 Mei 2021 pukul 11.00 WIB)
- Pandasurya Wijaya, (2016) “Sejarah larangan pakaian muslim di Prancis”, merdeka.com dalam <https://www.merdeka.com/dunia/sejarah-larangan-pakaian-muslim-di-prancis.html> (diakses pada 17 Februari 2021 pukul 15.47 WIB)
- Siaran Pers Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan dalam <https://media.com/new/read/2012/27/08>

